

## Pengaruh *Workplace Spirituality* terhadap Kinerja Karyawan

Raja Al-Faris Luthfi\*, Rusman Frendika

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*rajaalfaris26@gmail.com, rusmanf82@gmail.com

**Abstract.** Workplace spirituality is a concept that discusses the relationship between spiritual aspects and the work environment. Spirituality at work is not about bringing religion into the realm of work, but rather the ability of employees as spiritual beings to bring their whole self to work. Based on the phenomena that the researcher summarizes, the problems in this study are formulated as follows: (1) How is the Workplace Spirituality in the Jalancagak SMAIT unit As-syifa Al-Khoeriyah Foundation, Subang, West Java. (2) How is the performance of the Jalancagak SMIT Unit As-Syifa Al-Khoeriyah Foundation, Subang, West Java. (3) How big is the influence of workplace spirituality on employee performance at the Jalancagak SMAIT As-siyfa Al-Khoeriyah Foundation, Subang, West Java. Researchers used a descriptive verification method with a quantitative approach. The population selected in this study were 51 teachers at SMAIT AS-SYIFA BOARDING SCHOOL Subang. With the sampling technique using saturated sampling or commonly called the census technique, which is one of the non-probability techniques, the total sampling is 51 respondents, which means it is counted as a whole. Data collection techniques used in this study were questionnaires, interviews, observation, and literature study.

**Keywords:** *Workplace Spirituality*

**Abstrak.** Workplace spirituality adalah sebuah konsep yang membahas tentang kaitan aspek-aspek spiritualitas dengan lingkungan kerja. Spiritualitas dalam pekerjaan bukan tentang membawa agama ke dalam ranah pekerjaan, melainkan kemampuan karyawan sebagai makhluk spriritual untuk menghadirkan keseluruhan dirinya untuk bekerja. Berdasarkan fenomena yang peneliti rangkum, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana Workplace Spriritulity Pada unit SMAIT Jalancagak Yayasan As-syifa Al-Khoeriyah Subang Jawa Barat. (2) Bagaimana Kinerja Pada unit SMIT Jalancagak Yayasan As-syifa Al-Khoeriyah Subang Jawa Barat. (3) Seberapa Besar Pengaruh Workplace Spirituality Terhadap Kinerja Karyawan Pada unit SMAIT Jalancagak Yayasan As-siyfa Al-Khoeriyah Subang Jawa Barat. Peneliti menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah guru SMAIT AS-SYIFA BOARDING SCHOOL Subang yang berjumlah 51 guru. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh atau biasa disebut teknik sensus yang merupakan salah satu dari teknik non-probability total sempling berjumlah 51 responden yang berarti dihitung secara keseluruhan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, observasi, dan studi pustaka.

**Kata Kunci:** *Lingkungan Kerja Spiritual.*

## A. Pendahuluan

Yayasan As-Syifa Al-Khoeriyah merupakan lembaga non pemerintah (Non Government Organization) yang bergerak dalam aktivitas dakwah sosial, dan pendidikan islam. Yayasan As-Syifa Al-Khoeriyah didirikan tahun 2003, aktivitas sosial merupakan langkah awal yang dijalankan oleh para pengelola Yayasan. Bergerak dalam pencarian dana-dana pembangunan sarana umat seperti masjid dan madrasah. Seiring tingginya tingkat kepercayaan dari para donatur, yayasan pun mulai melakukan ekstensifikasi program tidak hanya menyalurkan sarana fisik, akan tetapi juga menjajaki program pendidikan tahfizh Al-Qur'an LTIQ. Yayasan mulai merancang program strategis yang akan dikembangkan, seperti lembaga pendidikan, lembaga dakwah dan badan-badan usaha yang dapat menghidupi yayasan. Salah satu cara untuk mendukung program-program yayasan adalah dengan memiliki manajemen sumber daya manusia yang baik.

Workplace spirituality adalah sebuah konsep yang membahas tentang kaitan aspek-aspek spiritualitas dengan lingkungan kerja. Spiritualitas dalam pekerjaan bukan tentang membawa agama ke dalam ranah pekerjaan, melainkan kemampuan karyawan sebagai makhluk spriritual untuk menghadirkan keseluruhan dirinya untuk bekerja. (Robbins et, al) .

Sebagai suatu konsep baru, masih banyak orang yang beranggapan bahwa workplace spirituality merupakan bagian pengelolaan agama. Dikarenakan kata spirituality atau spiritualitas jika didalami dalam sudut pandang teologis maupun konsep agama itu sendiri maka berkaitan kuat dengan makna dari ketuhanan atau keagamaan. Setiap agama, apapun itu pasti mengajarkan konsep-konsep spiritualitas. Namun, spiritualitas di tempat kerja tidaklah berkaitan dengan pelaksanaan suatu ajaran keagamaan tertentu. Spiritualitas merupakan kemampuan dasar manusia dalam membentuk makna, nilai dan keyakinan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa spiritualitas memberikan nilai-nilai yang dapat dipahami dan dipegang bersama (seperti: kejujuran, integritas) dan agama memberikan jalan untuk pelaksanaannya di tingkat individu sesuai dengan ajarannya masing-masing. (Ferguson).

Salah satu faktor yang secara empiris dapat berpengaruh kepada kinerja karyawan adalah nilai spiritualitas di tempat kerja (workplace spirituality). Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Milliman) yang mengatakan bahwa nilai spiritualitas memiliki efek positif, baik pada kesejahteraan pribadi maupun kinerja. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Gani et, al), di mana spiritualitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan, dikarenakan kondisi spiritual yang baik akan meningkatkan kinerja seseorang dalam bekerja, sedangkan agama hanya sebagai moderasi di antara hubungan keduanya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah Workplace Spirituality sudah di terapkan di SMAIT AS-SYIFA untuk mengukur Kinerja Karyawan Pada Unit SMAIT AS-SYIFA Jalancagak Subang Jawa Barat”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Bagaimana Workplace Spriritulity Pada unit SMAIT Jalancagak Yayasan As-syifa Al-Khoeriyah Subang Jawa Barat.
2. Bagaimana Kinerja Pada unit SMIT Jalancagak Yayasan As-syifa Al-Khoeriyah Subang Jawa Barat.
3. Seberapa Besar Pengaruh Workplace Spirituality Terhadap Kinerja Karyawan Pada unit SMAIT Jalancagak Yayasan As-siyfa Al-Khoeriyah Subang Jawa Barat.

## B. Metodologi Penelitian

Metode pendekatan penelitian yang di gunakan adalah deskriptif verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah guru pada unit SMAIT As-Syifa Boarding School Subang yang berjumlah 51 populasi.

Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh diperoleh jumlah sample 51 guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, observasi, dan studi pustaka. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan teknik analisis verifikatif.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Hubungan Antara Workplace Spirituality (X) dengan Lingkungan Kerja (Y)

Berikut adalah penelitian mengenai hubungan antara Workplace Spirituality dan Kinerja Karyawan Hasil pengujian dijelaskan pada tabel 1.

**Tabel 1.** Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.911	1.982		7.524	0
	Workplace Spirituality	0.41	0.085	0.565	4.796	0

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Berdasarkan tabel diatas, nilai t hitung yang didapatkan untuk variabel workplace spirituality adalah sebesar 4,796. Pada drajat bebas (df) = N-2 = 51 – 2 = 49, maka ditemukan t tabel sebesar 1,68. Maka dapat disimpulkan bahwa t hitung > t tabel (4,796 > 1,68). Kriteria dalam kinerja karyawan adalah sebagai berikut:

1. Jika t hitung > t tabel maka H<sub>0</sub> ditolak secara statistik sangat signifikan, dari hasil tabel uji t diatas nilai signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara workplace spirituality terhadap kinerja karyawan.
2. Jika t hitung < t tabel maka H<sub>0</sub> diterima, yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara workplace spirituality terhadap kinerja karyawan.
3. Berdasarkan hasil uji diatas H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Berarti dapat disimpulkan bahwa workplace spirituality berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan

Dari hasil analisis data penelitian di atas pada tabel 1 di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa workplace spirituality berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil dari perhitungan variabel workplace spirituality (X) terhadap kinerja karyawan (Y) yaitu berpengaruh positif signifikan karena variabel workplace spirituality (X) terbukti berpengaruh terhadap variabel kinerja karyawan (Y) karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel. t hitung 4,796 > 1,68 t tabel. hal tersebut menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, jadi bisa disimpulkan bahwa variabel workplace spirituality berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan pada unit SMAIT Yayasan As-Syifa Al-Khoeriyah Jalancagak Subang Jawabarat.

### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Workplace Spirituality Terhadap Kinerja Karyawan Pada Unit SMAIT Jalancagak Yayasan As-Syifa Al-Khoeriyah Subang Jawa Barat, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Workplace spirituality pada karyawan unit SMAIT Yayasan As-Syifa Al-Khoeriyah Jalancagak Subang Jawa Barat bahwa karyawan dan guru sudah sangat baik dalam dimensi meaningful work/arti kerja dalam bentuk bahwa pekerjaan berhubungan dengan hal yang penting dalam hidup. Sebanyak 84,31% responden yang berjumlah 43 orang karyawan dan guru sudah sangat paham bahwa tujuan mereka untuk bekerja selain mendapatkan penghasilan/gaji tetapi juga untuk menyalurkan bakat pendidikan mereka dengan cara mengajarkan ilmu pendidikan yang sudah para guru kuasai untu murid-murid di SMAIT As-Syifa Al-Khoeriyah dengan itu karyawan dan guru berpendapat bahwa pekerjaan mereka sangat berhubungan dengan hal yang penting dalam hidup ini.
2. Kinerja karyawan pada unit SMAIT Yayasan As-Syifa Al-Khoeriyah Jalancagak Subang Jawa Barat sudah baik dalam dimensi kerja sama dalam bentuk menjalin hubungan kekompakan dalam bekerja sama, sebanyak 64,70% responden berjumlah 51 orang karyawan dan guru memiliki kemampuan bekerja sama yang baik dalam

melaksanakan pekerjaannya, baik dalam hal menjalin hubungan dalam kekompakan untuk bekerjasama dan saling mendukung dengan satu sama lain, karna karyawan dan guru sudah sangat menganggap bahwa mereka adalah satu keluarga dan mereka disana setiap hari bertemu dan menjadi tetangga karna untuk karyawan dan guru pada unit SMAIT As- Syifa diberikan fasilitas rumah tinggal masing-masing untuk mereka, terutama para karyawan dan guru yang tempat tinggalnya sangat jauh dari SMAIT yayasan As-Syifa Al-Khoeriyah Subang Jawa Barat. Karna mayoritas karyawan dan guru di As-Syifa banyak orang perantau.

3. Workplace spirituality berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dengan total besaran pengaruh sebesar 31,9% karena karyawan dan guru merasa bahwa pekerjaan berhubungan dengan hal yang penting dalam hidup mereka, dan para karyawan dan guru di As-Syifa sangat paham bahwa tujuan mereka untuk bekerja selain mendapatkan penghasilan/gaji tetapi juga untuk menyalurkan bakat pendidikan mereka dengan cara mengajarkan ilmu pendidikan yang sudah para guru kuasai untu murid-murid di SMAIT As-Syifa Al-Khoeriyah dengan itu karyawan dan guru berpendapat bahwa pekerjaan mereka sangat berhubungan dengan hal yang penting dalam hidup ini, sehingga timbul kemampuan yang baik dalam hal kekompakan dalam bekerjasama mengenai pekerjaannya.

#### Daftar Pustaka

- [1] Robbins, Stephen P., Judge, Timothy A. 2008. Perilaku Organisasi: Organizational Behavior. Buku 2 (Edisi 12). Jakarta : Salemba Empa
- [2] Ferguson, J. (2003). Workplace Spirituality And Employee Work Attitudes. An Exploratory Empirical Journal Of Organizational Change Management, 16(4), 426 -447
- [3] Milliman, J., Czaplewski, A. J., & Ferguson, J. (2003). Workplace Spirituality And Employee Work Attitudes. An Exploratory Empirical Assessment. Journal Of Organizational Change Management, 16(4), 426-447.
- [4] Gani, Aahad M. Osman, Junaidah Hasyim, and Yusuf Ismail. 2013. "Establishing Linkages Between Religiosity and Spirituality on Employee Relations. Emerald Group Publishing", Vol.35 (4), pp. 360-376.
- [5] Haemin, Aditya Sukamajati, Suwarsi, Sri. (2022). *Pengaruh Budaya Organisasi Berdasarkan Culture Toxic Index terhadap Kinerja Pegawai*. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis 2(1). 1-4.